

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), artinya sumber data utama didapatkan dari lapangan. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, memberikan instrument penelitian kepada sampel dari populasi yang mana jawaban akan diolah dengan statistic untuk menjawab pengujian dari hipotesis.¹ Dengan metode kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan serta dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan metode survei. Metode survei dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan memberikan rangkaian pertanyaan pada responden. Penelitian survei digunakan untuk mengetahui gejala suatu kelompok atau perilaku individu.²

B. Setting Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan pada bulan November 2019 sampai selesai. Penelitian dan penyebaran kuesioner ini dilaksanakan di Jenang Karomah yang beralamat di Jl. Sosrokartono No. 263, Kaliputu, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah objek penelitian yang memiliki karakter sesuai kriteria dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 35-36.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabary Press, 2015), 71.

penelitian. Pada penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan Jenjang Karomah yang berjumlah 41 orang.

2. Sampel

Secara sederhana sampel merupakan bagian dari populasi atau dapat dipahami sampel yaitu bagian dari sejumlah populasi yang memiliki kriteria relevan dalam penelitian.³ Penarikan kesimpulan berdasarkan sampel satu makna dengan penarikan kesimpulan pada populasi. Penggunaan sampel memudahkan peneliti karena menghemat biaya dan waktu.

Untuk menjamin validnya kesimpulan yang diambil dari sampel, maka penentuan sampel menjadi penting. Ada banyak cara yang digunakan untuk menentukan sampel. Secara garis besar metode *sampling* ada dua, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Perbedaan kadar kesempatan yang diberikan dari tiap metode kepada unsur populasi menjadi perbedaan pokok dua metode tersebut. Kesempatan yang diberikan sama dalam probabilitas dan sebaliknya pada nonprobabilitas.⁴

Teknik *probability sampling* merupakan teknik *sampling* yang memberikan kemungkinan yang sama bagi setiap populasi menjadi sampel. *probability sampling* terdiri dari banyak teknik, teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Teknik ini digunakan dengan mengacak secara sederhana tiap unsur dalam populasi agar terpilih jumlah tertentu menjadi sampel. Metode ini tepat digunakan karena unit sampel dalam populasi relatif sedikit.⁵

Dalam menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁶

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabary Press, 2015), 80-81

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), 120-121.

⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, 160-161.

⁶ Yusniar Lubis Dkk, *Manajemen dan Riset Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 193.

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{41}{1 + 41(0,05^2)}$$

$$n = \frac{41}{1,1075}$$

$$n = 37,1$$

berdasarkan perhitungan di atas sampel yang dibutuhkan 37,1 atau dibulatkan ke lebih besar menjadi 38. Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini 38 orang karyawan Jenjang Karomah.

D. Desain Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah karakteristik, atribut, atau pandangan tertentu dari individu, kelompok, objek, atau kegiatan yang memiliki tingkat keragaman yang diputuskan oleh peneliti guna pengkajian dan penarikan simpulan.⁷ Pada penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu:⁸

1. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel *independen*, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan nilai variabel terikat berubah. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kepuasan kerja, stres kerja dan kepemimpinan.

2. Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel terikat, merupakan variabel menerima pengaruh atau yang ditimbulkan adanya variabel dependen.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 96.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 96-97.

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah *turnover intention* karyawan di Jenang Karomah.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja didefinisikan sebagai sikap emosional yang baik akibat penaksiran kepribadiannya. Indikator kepuasan kerja yang digunakan pada tulisan ini adalah:⁹

- a. Pekerjaan itu sendiri
- b. Upah
- c. Kesempatan Promosi
- d. Pengawasan
- e. Rekan Kerja

2. Stres kerja

Mangkunegara dalam Rizal memberikan definisi bahwa stres kerja adalah kondisi emosional yang tertekan dalam menjalankan tugasnya di dunia kerja. Indikator untuk mengukur stres kerja sebagai berikut:¹⁰

- a. Beban kerja
- b. Waktu kerja
- c. Umpan balik yang didapatkan
- d. Tanggung jawab

3. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan dan etika seseorang terhadap bawahan atau pengikutnya, di mana dari kemampuan dan sikap interaksinya tersebut yang menjadikan gaya maupun karakteristik bagi seorang pemimpin. Kepemimpinan diukur melalui delapan indikator:¹¹

⁹ Rizal Miftachus Saliem, "Pengaruh Stres kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention dengan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi pada Karyawan", *Skripsi IAIN* Surakarta (2018): 46, eprints.iain-surakarta.ac.id, diakses pada 24 oktober 2019.

¹⁰ Rizal Miftachus Saliem, "Pengaruh Stres kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention dengan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi pada Karyawan", 47.

¹¹ Nami Puspita Ningrum, "Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank BTN Syariah KC Surakarta" *Skripsi IAIN* Salatiga (2018): 30-32, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>, diakses pada 10 februari 2020.

- a. Bersifat adil
 - b. Memberi sugesti
 - c. Mendukung tujuan
 - d. Katalisator
 - e. Menciptakan rasa aman
 - f. Sebagai wakil organisasi
 - g. Sumber inspirasi
 - h. Bersikap menghargai
4. Turnover *Intention*

Turnover Intention adalah seberapa besar keinginan seseorang untuk berhenti bekerja dari perusahaan yang sekarang. Indikator yang digunakan pada *turnover intention* sebagai berikut:¹²

- a. Pikiran-pikiran untuk berhenti
- b. Keinginan untuk meninggalkan
- c. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrument penelitian digunakan maka terlebih dahulu diadakan uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Dengan pengujian validitas peneliti dapat mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan. Apabila kuesioner mampu merepresentasikan variabel yang diukur secara baik maka dikatakan valid. Pengujian ini dapat dilakukan dengan mengukur korelasi antara skor tiap pertanyaan dengan skor total konstruk. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:¹³

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

¹² Muhammad Irfan Nasution, "Pengaruh Stress Kerja, Kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap *Turnover Intention Medical Representative*", *Jurnal Ilmiah Manajemen* 7, no. 3 (2007): 413, garuda.ristekdikti.go.id, diakses pada 24 oktober 2019.

¹³ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 85-86.

Pengujian validitas seperti pengukuran korelasi antar skor butir pertanyaan dengan skor total konstruk dalam tulisan ini dibantu *software* SPSS 21.0 For Windows.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian keandalan (reliabel) digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap instrumen yang dalam penelitian. Adapun pengujian reliabel ini menggunakan formula *cronbach alpha*, dimana dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$.¹⁴ Pengujian reliabilitas seperti pengukuran nilai *cronbach alpha* pada tulisan ini dibantu *software* SPSS 21.0 For Windows.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Suatu persamaan regresi dikatakan baik manakala variabel dependen dan independennya memiliki hasil distribusi yang normal atau mendekati normal. pengujian ini dapat dilakukan melalui analisis. Dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot dapat dilakukan analisis grafik untuk melihat apakah data terdistribusi normal. Apabila garis pada grafik histogram mengikuti garis diagonalnya maka data dikatakan lolos uji normalitas.¹⁵ Untuk memperjelas normalitas data, dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov Smirnov Test* (K-S). pengujian dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikan K-S $\geq 0,05$, apabila nilai lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dipahami sebagai suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara variabel bebas dalam persamaan regresi¹⁶. Persamaan regresi yang terdiri dari dua variabel independen atau lebih dapat menerapkan uji ini. Untuk mengetahui ada tidaknya

¹⁴ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 81.

¹⁵ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 96.

¹⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 114.

multikolinearitas dapat melihat nilai *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF). Untuk mengetahui nilai VIF, dapat dengan cara berikut:

$$\text{VIF} : 1/\textit{tolerance}$$

Suatu persamaan regresi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas ketika nilai $\text{VIF} \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$.¹⁷

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terdeteksi ketika tidak adanya varians yang konstan dari residual model antar observasi.¹⁸ Kebalikan dari heteroskedastisitas, homoskedastisitas adalah jika residual model memiliki varian yang sama. Persamaan regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Terjadi tidaknya heteroskedastisitas dapat diamati melalui *scatterplot*.¹⁹

- a. Jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan memiliki pola tidak teratur maka terjadi homoskedastisitas.
- b. Jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang maka terjadi heteroskedastisitas.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode tertentu, diantaranya:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan instrument untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti.²⁰ Metode ini

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, edisi 8* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016), 103.

¹⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 112.

¹⁹ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 90-91.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 230.

digunakan untuk memperoleh data responden mengenai kepuasan kerja, stres kerja dan kepemimpinan terhadap *turnover intention* karyawan pada Jenang Karomah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancari.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil usaha, dan masalah yang terjadi di unit usaha sehubungan dengan variabel yang dikaji.

I. Sumber Data

Data dapat diperoleh dari sumber primer atau sekunder. Data primer merupakan jenis data yang cara memperolehnya langsung dari sumber utamanya apapun wujudnya. Sesuai dengan asalnya dari mana data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah. Peneliti hanya dapat menggali dan memperoleh jenis data ini dari sumber pertama. Dalam pemahaman lain, data primer diartikan sebagai data mentah yang memerlukan pengolahan lebih lanjut agar memiliki arti.

Berkebalikan dengan data primer, jenis data baik kuantitatif atau kualitatif yang sudah berupa olahan. Data sekunder ini dapat didapatkan dari berbagai sumber, seperti laporan-laporan, buku-buku profil, majalah, surat kabar dan *wapsite* terpercaya.²²

Data yang digunakan pada tulisan ini adalah data primer atau data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data tersebut berasal dari jawaban atas wawancara, observasi dan kuesioner yang diberikan kepada karyawan Jenang Karomah.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

²² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), 121-122.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Pada dasarnya analisis regresi merupakan studi bagaimana ketergantungannya variabel terikat dengan variabel bebas yang digunakan untuk menghitung atau memperkirakan rerata populasi atau rerata variabel terikat sesuai dengan nilai variabel bebas yang ditemukan. Pada dasarnya uji ini mempresentasikan keterkaitan antara variabel terikat dengan variabel bebas.²³

Persamaan regresi berganda dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = *Turnover Intention*

a = Konstanta

b_{1,2,...} = Koefisien Regresi

X₁ = Kepuasan Kerja

X₂ = Stres Kerja

X₃ = Kepemimpinan

E = Variabel Independen lain di luar model regresi

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat mengestimasi seberapa besar model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara nol dan satu. Semakin kecil nilai yang dihasilkan model maka semakin kecil pula model mempengaruhi variabel terikat, sebaliknya semakin nilai mendekati angka satu maka semakin besar model mempengaruhi variabel terikat. Formula menghitung koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (TSS - SSE) / TSS = SSR / TSS$$

Persamaan di atas menunjukkan proporsi total jumlah kuadrat (TSS) yang dijelaskan oleh variabel bebas dalam

²³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 91-92.

persamaan regresi. Nilai lebih dari hasil pengurangan tersebut mempresentasikan informasi-informasi yang tidak dapat diterangkan variabel dalam model, formulasi model yang keliru, dan kesalahan eksperimental.

Peneliti memandang penggunaan nilai *Adjusted R*² lebih baik daripada menggunakan nilai *R*². Mereka berpendapat nilai *R*² bias ketika terjadi penambahan variabel independen. Contohnya apabila dalam suatu persamaan regresi ditambah satu variabel bebas maka nilai *R*² akan meningkat tanpa melihat signifikansi variabel tersebut. *Adjusted R*² dihitung dari:²⁴

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - (n-1) \left(\frac{S^2}{TSS} \right) = 1 - (1-R^2) \left(\frac{n-1}{n-k} \right)$$

3. Uji f (simultan)

Uji *f test* digunakan untuk melihat pengaruh secara bersamaan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Formula yang digunakan untuk melakukan uji F yaitu:

$$F = \frac{MSR}{MSE} = \frac{SSR/k}{SSE/(n-k)}$$

dimana :

SSR = *sum of squares due to regression* = $\Sigma (\hat{Y}_i - y)^2$;

SSE = *sum of squares error* = $\Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2$;

n = jumlah observasi;

k = jumlah parameter (termasuk *intercept*) dalam model;

MSR = *mean squares due to regression*;

MSE = *mean of squares due to error*.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:²⁵

²⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 100-101.

²⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 98-99.

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
4. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak Uji t (parsial)

t test digunakan untuk melihat pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

. Formula yang digunakan untuk t test adalah:²⁶

$$t = (b_1 - 0) / S = b_1 / S$$

Di mana S = deviasi standar, yang dihitung dari akar varians. Varians atau S^2 diperoleh dari SSE dibagi dengan jumlah derajat kebebasan, dengan kata lain:

$$S^2 = SSE / n - k$$

Di mana n = jumlah observasi, k = jumlah parameter dalam model, termasuk intercept. Kesimpulan dari pengujian ini dapat diambil dari membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

²⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001) 98.